

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam sebuah sistem pada perusahaan, dari yang berorientasi pada laba atau nirlaba, kas adalah aktiva yang paling aktif dan lancar dibanding dengan aktiva yang lain yang dimiliki perusahaan (Apriyono, 2006). Hampir dalam sebuah transaksi perusahaan yang akhirnya dapat mempengaruhi kas, dari segi penerimaan atau pengeluaran kas. Dalam sebuah perusahaan, kas adalah hal yang berperan sangat penting karena merupakan aktiva yang paling bernilai, selain itu kas juga mudah untuk diselewengkan. Penyelewengan kas dapat terjadi ketika siklus transaksi kas, karena bentuknya yang kecil sehingga dapat dengan mudah dipindahtangankan oleh setiap orang (Apriyono, 2006).

Langkah yang mesti dipertimbangkan oleh pihak perusahaan dalam menekan penyelewengan kas ialah dengan menciptakan sebuah sistem informasi akuntansi guna mengatur siklus keluar dan masuknya kas. Sehingga ketika ada transaksi yang berhubungan dengan kas dapat diawasi dan dicatat dengan baik. Dengan memiliki sebuah sistem informasi akuntansi kas yang baik serta didukung pengendalian internal yang optimal, nantinya perusahaan dapat menghindari penyelewengan kas oleh pihak – pihak yang tidak bertanggung jawab (Apriyono, 2006).

Pada sebuah sistem informasi akuntansi, pemasukan serta

pengeluaran kas membutuhkan prosedur yang efisien dan efektif yang akhirnya dapat disesuaikan pada kebijakan yang dibuat oleh pihak manajemen perusahaan.

Penerimaan serta pengeluaran kas yang tidak sesuai dengan prosedur yang ditetapkan, dapat mengakibatkan terjadi penyelewengan seperti pencurian. Sehingga dengan semakin optimalnya prosedur dalam pemasukan serta pengeluaran kas yang dilakukan perusahaan, maka semakin kredibel perihal keakuratan penyajian laporan keuangan perusahaan. Selain itu, dengan meenerapkan sebuah sistem pengelolaan kas secara optimal, maka ketika ada penggelapan maupun penyelewengan kas dapat dengan mudah untuk ditelusuri. Mengingat pengeluaran dalam kas memiliki risiko yang cukup tinggi dan sangat rawan.

Menurut Mulyadi dalam Pakadang (2013) pada struktur penerimaan kas dapat diartikan sebagai catatan yang dikerjakan dalam melaksanakan aktivitas penerimaan kas yang diterima oleh perusahaan dalam bentuk uang tunai atau dalam bentuk lain seperti surat – surat berharga, pelunasan piutang serta transaksi lainnya. Daya hidup perusahaan pada saat melakukan aktivitasnya berkaitan dengan erat terhadap penerimaan dan pengeluaran kas.

Sistem informasi akuntansi mempunyai peran yang besar bagi suatu perusahaan atau organisasi. Salah satunya sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas. Diperlukan sistem yang memadai untuk mengawasi kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas didalam

suatu perusahaan, agar sistem tersebut dapat memberikan laporan yang efektif dan dapat mencegah penyalahgunaan wewenang.

Pada praktiknya, tujuan dari sistem informasi akuntansi yang ada di perusahaan mempunyai beberapa tujuan yang digunakan dalam keberlangsungan hidup perusahaan. 5 (lima) macam yang dapat diberikan oleh sistem informasi akuntansi pada perusahaan antara lain : (1) mendukung aktivitas rutin, (2) membuat laporan eksternal, (3) sebagai pertimbangan dalam perencanaan dan pengendalian, (4) sebagai acuan untuk pengambilan keputusan perusahaan di masa depan, (5) mengaplikasikan pengendalian internal.

Untuk mengukur seberapa besar tingkat keberhasilan sistem akuntansi pada perusahaan sistem informasi akuntansi bisa dibilang memiliki peran yang cukup vital. Menurut Handoko (2008:7) kapasitas dalam memilih sasaran yang tepat dalam perusahaan serta metode menyelesaikan pekerjaan yang baik disebut efektivitas. Hal tersebut dapat diukur dari seberapa baik kualitas informasi yang disajikan oleh perusahaan terhadap pihak – pihak yang berkepentingan.

Namun kenyataannya, tidak sedikit perusahaan yang masih belum menerapkan sistem informasi akuntansi dengan baik. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu faktor sumber daya manusia (SDM) yang kurang memahami standar akuntansi yang telah ditetapkan. Mayoritas perusahaan yang belum bisa menerapkan sistem informasi akuntansi adalah perusahaan yang baru didirikan, Hal itu dapat dibuktikan dengan

banyaknya perusahaan baru yang kesulitan untuk mengembangkan usahanya menjadi lebih besar karena belum mampu menerapkan sistem informasi akuntansi dengan baik dan benar.

Melihat permasalahan tersebut penulis memutuskan untuk mengambil objek penelitian pada PT.Globalindo Lintas Selaras yang baru didirikan pada tahun 2019 . Perusahaan tersebut bergerak dalam bidang pengadaan barang dan jasa yang memiliki keterbatasan sumber daya manusia didalamnya, sehingga bagian staff *accounting* perusahaan tersebut mengalami kendala dan keterbatasan data dalam menyajikan laporan arus kas perusahaan tersebut. Untuk itu dalam hal ini, dengan memandang pentingnya peranan sistem informasi akuntansi, maka penulis tertarik untuk membahas **“ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ATAS PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PT. GLOBALINDO LINTAS SELARAS”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka penulis menarik pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah sistem pencatatan atas penerimaan dan pengeluaran kas PT. Globalindo Lintas Selaras yang sudah berjalan?
2. Bagaimanakah prosedur pencatatan dan penyajian laporan arus kas PT. Globalindo Lintas Selaras dilakukan dengan segala keterbatasan sumberdaya manusia yang dimiliki?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian, diantaranya adalah sebagai berikut

1. Untuk mengetahui arus sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas PT. Globalindo Lintas Selaras.
2. Untuk menilai apakah penerapan sistem pencatatan atas penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Globalindo Lintas Selaras sudah dilakukan dengan baik dan benar sehingga mudah untuk diawasi serta menghasilkan laporan yang akurat.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, diantaranya sebagai berikut:

1. Aspek Akademik, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi tambahan bagi penelitian selanjutnya mengenai sistem penerimaan dan pengeluaran kas.
2. Aspek pengembangan ilmu pengetahuan, Bagi penulis dapat digunakan sebagai media untuk mengembangkan ilmu akuntansi, khususnya dalam bidang analisis sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan.
3. Aspek praktis, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi atau masukan bagi pihak perusahaan PT. Globalindo Lintas Selaras, khususnya pihak-pihak yang terlibat pada pencatatan laporan arus kas perusahaan sehingga proses bisnis bisa dijalankan sesuai visi dan misi perusahaan.